



**PEMERINTAH  
KABUPATEN  
MANGGARAI**



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2024

**DINAS PERDAGANGAN & PERINDUSTRIAN**



[www.facebook.com/profile.php?id=100083048453174](https://www.facebook.com/profile.php?id=100083048453174)



90385/2220311



[diperdagsubperkeu@gmail.com](mailto:diperdagsubperkeu@gmail.com)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kami dalam mendukung pembangunan ekonomi, khususnya di sektor perdagangan dan perindustrian.

LKIP Tahun 2024 disusun berdasarkan evaluasi kinerja, mencakup pencapaian target, tantangan, dan langkah perbaikan yang telah dilakukan. Laporan ini mengacu pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif, serta melibatkan seluruh unit kerja dan pemangku kepentingan.

Kami menyadari masih ada tantangan dan keterbatasan, sehingga laporan ini juga memuat rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk peningkatan kinerja ke depan. Harapannya, LKIP ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan program yang lebih baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Semoga bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 05 Februari 2025

**Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian  
Kabupaten Manggarai,**



**LIVINUS V. LIVENS TURUK, ST., MP.**

**Pembina TK.I**

**NIP.19730708 200012 1 004**

# DAFTAR ISI

kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Bab I Pendahuluan .....	1
Latar Belakang .....	1
Cascading Kinerja .....	2
Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi .....	4
Isu Strategis .....	11
Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP 2023 .....	11
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....	14
Rencana Strategis 2021-2026 .....	14
Indikator Kinerja Utama .....	16
Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	20
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	22
Capaian Kinerja Organisasi .....	22
Kerangka Pengukuran Kinerja .....	22
Capaian Indikator Kinerja Utama 2023 .....	28
Analisis Capaian Kinerja .....	33
Akuntabilitas Keuangan .....	45
Bab IV Penutup .....	49

# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai .....	7
<b>Tabel 1.2</b> Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2023 .....	11
<b>Tabel 2.1</b> Tujuan Strategis, Sasaran dan Program .....	14
<b>Tabel 2.2</b> Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 .....	17
<b>Tabel 2.3</b> Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun Anggaran 2024 .....	20
<b>Tabel 2.4</b> Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun Anggaran 2024 .....	21
<b>Tabel 3.1</b> Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja .....	23
<b>Tabel 3.2</b> Capaian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024 .....	12
<b>Tabel 3.3</b> Kerangka Pengukuran Kinerja .....	24
<b>Tabel 3.4</b> Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2024 .....	29
<b>Tabel 3.5</b> Tabel Capaian Sasaran Strategis 1 .....	33
<b>Tabel 3.6</b> Tabel Capaian Sasaran Strategis 2 .....	37
<b>Tabel 3.7</b> Tabel Capaian Sasaran Strategis 3 .....	40

<b>Tabel 3.8</b> Realisasi Total 3 Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2024 .....	44
<b>Tabel 3.9</b> Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....	46
<b>Tabel 3.10</b> Realisasi APBD Tahun 2024 Berdasarkan 3 Sasaran Strategis .....	46

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Cascading Kinerja ..... 3

**Gambar 1.2** Proses Bisnis ..... 4

**Gambar 1.3** Gambar Struktur Organisasi Dinas  
Perdagangan dan Perindustrian ..... 5

**Gambar 1.4** Gambar Crosscutting Program ..... 44

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kabupaten Manggarai sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki potensi besar dalam sektor perdagangan dan industri, terutama dari sumber daya alam, produk pertanian, dan kerajinan lokal. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai memegang peran penting dalam merumuskan kebijakan, membina, mengawasi, dan memfasilitasi pengembangan sektor perdagangan, industri, serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tugas ini menjadi semakin strategis mengingat tantangan globalisasi, persaingan pasar, serta kebutuhan untuk meningkatkan daya saing produk lokal Manggarai di tingkat regional maupun nasional.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), transparansi, dan akuntabilitas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilaksanakan. LKIP ini disusun untuk mengukur sejauh mana tujuan, sasaran, dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas dapat tercapai, serta sebagai alat evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja ini tidak hanya merupakan bentuk pertanggungjawaban publik, tetapi juga merupakan amanat dari berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa peraturan yang relevan dengan penyusunan LKIP antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Dalam konteks Kabupaten Manggarai, Dinas Perdagangan dan Perindustrian menghadapi tantangan khusus, seperti keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan kapasitas sumber daya manusia. Namun, dengan potensi produk unggulan seperti kopi, vanili, cengkeh, dan kerajinan tangan khususnya tenun daerah, Dinas berkomitmen untuk meningkatkan daya saing produk lokal melalui program-program pemberdayaan UKM, peningkatan akses pasar, dan pengembangan industri kreatif.

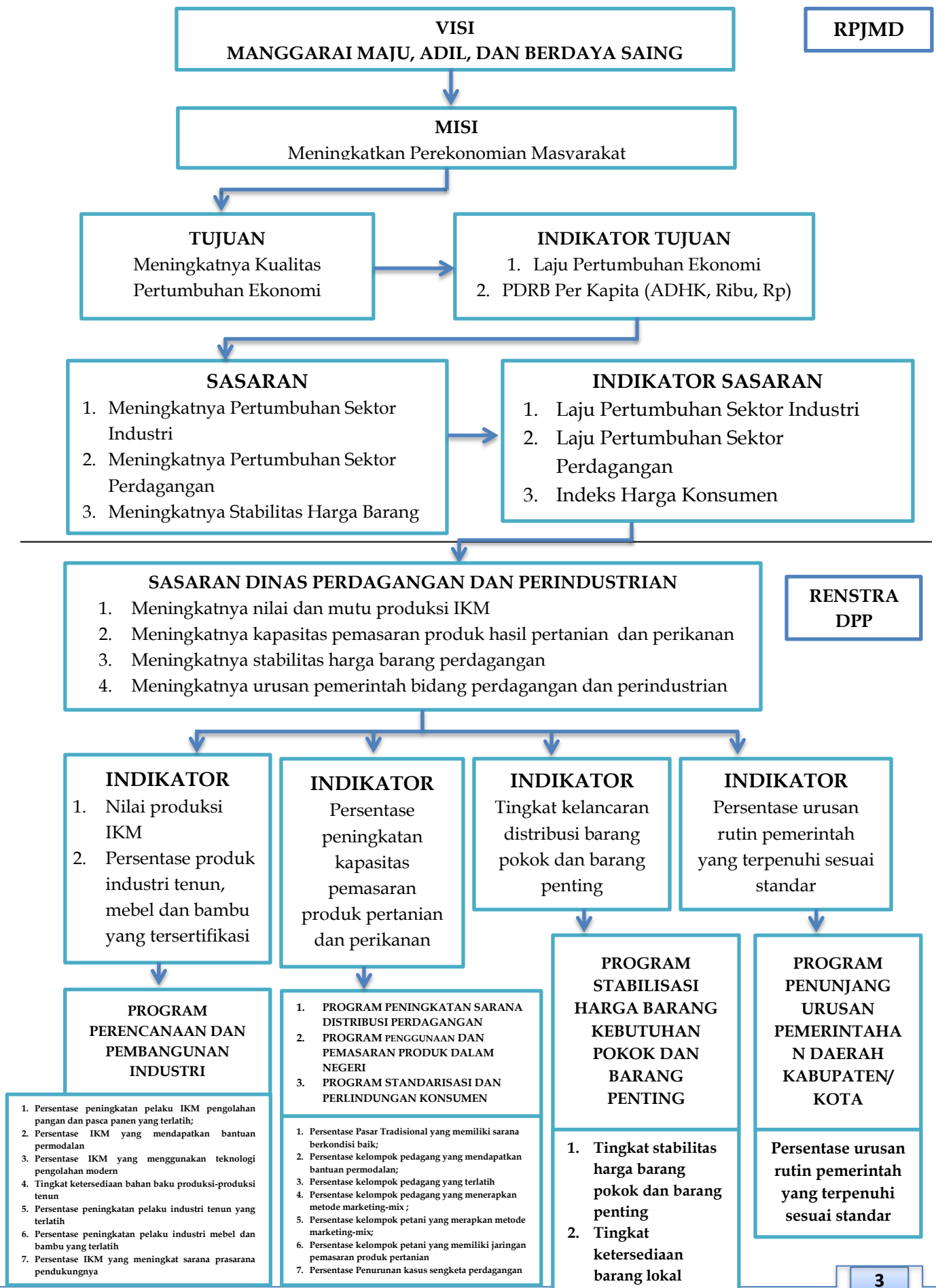
Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, mencakup aspek efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik. Selain sebagai alat evaluasi, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada seluruh stakeholders, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat Kabupaten Manggarai, mengenai kontribusi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

Dengan adanya LKIP ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan program yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil (*result-oriented*) di masa mendatang, serta mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Manggarai melalui pengembangan sektor perdagangan dan industri yang berkelanjutan.

## **B. Cascading Kinerja**

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja ( Performance Based Organization ) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Manggarai, setiap Organisasi Perangkat Daerah ( OPD ) dibentuk dengan memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2026, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dibentuk dengan skema kinerja sebagaimana gambar berikut :

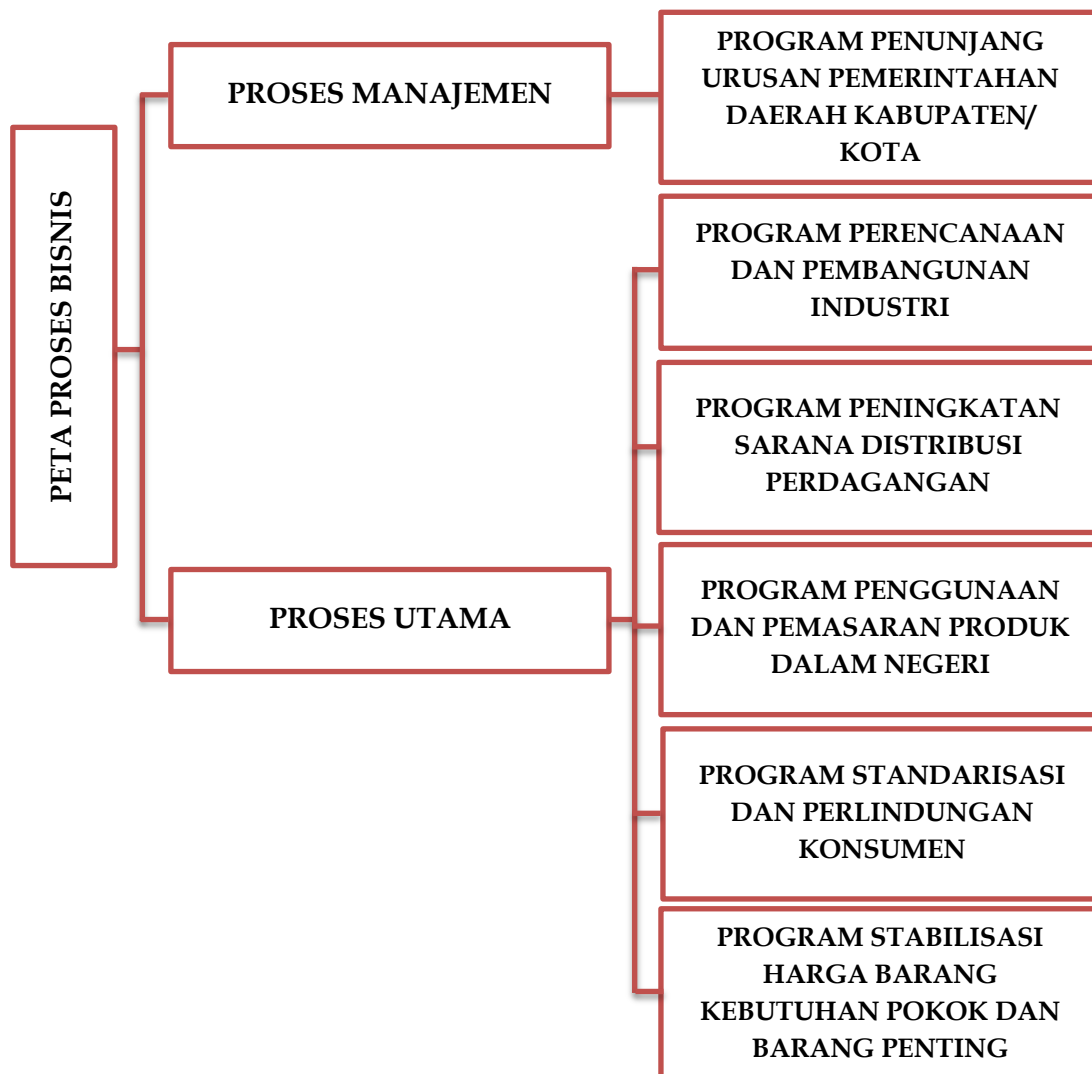
Gambar 1.1 Cascading Kinerja



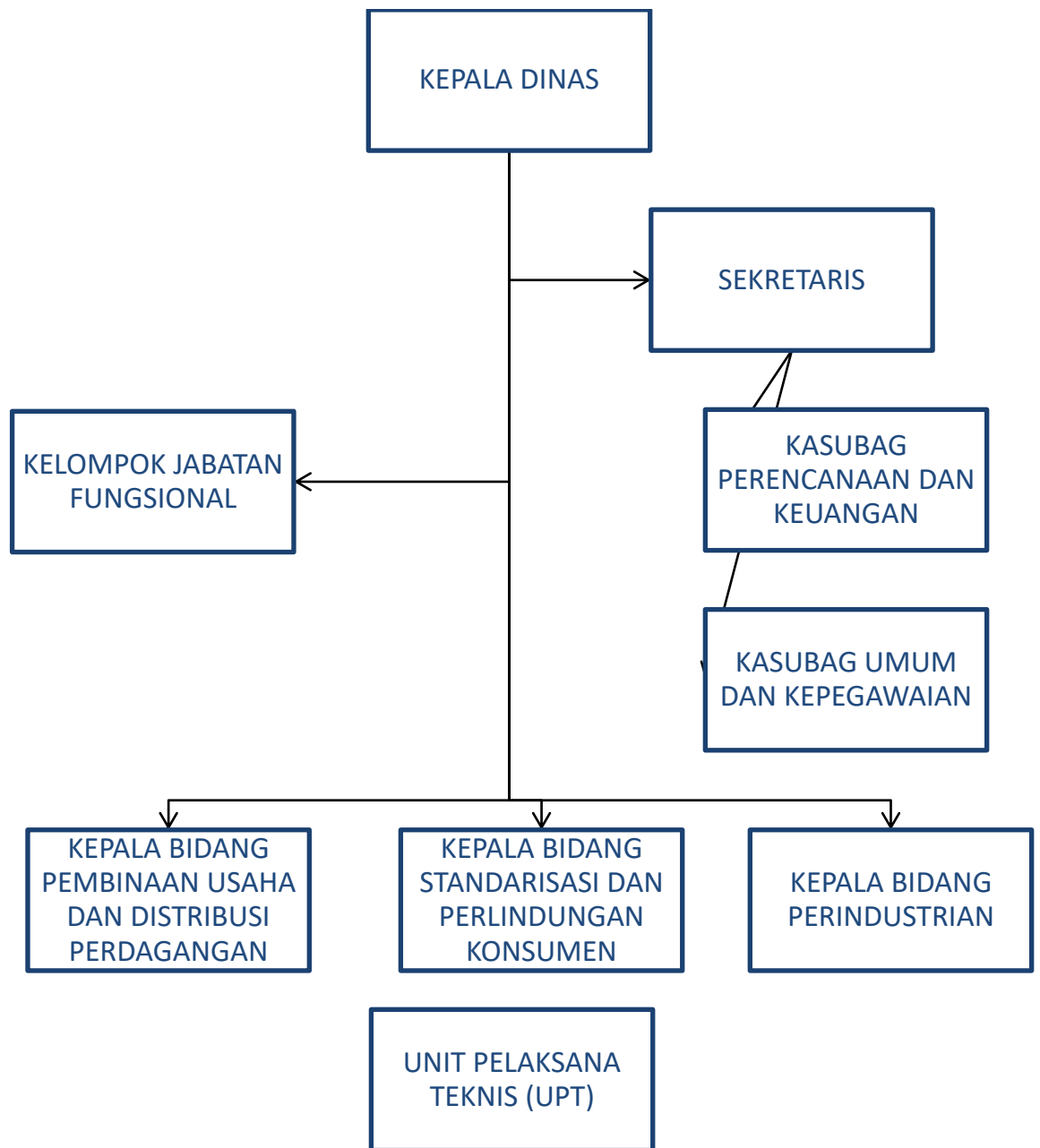
### C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi

Perangkat daerah itu ada/dibentuk karena mempunyai tugas/mandate yang harus dilaksanakan atau ada kinerja yang akan diwujudkan. Oleh karena itu, setiap Perangkat Daerah harus jelas “siapa melakukan apa” (target kinerja jelas dan terukur) sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya, termasuk proses untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan tersebut. Adapun hubungan antara peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagaimana tersaji dalam gambar berikut :

Gambar 1.2 Proses Bisnis



**Gambar 1.3. Gambar Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian**



Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai merupakan Dinas dengan tipe B yang menangani 2 (dua) urusan yaitu urusan perdagangan dan urusan industri. Adapun dukungan sumber daya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai per Bulan Desember 2024 sebagai berikut :

- Kepegawaian
- Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Staf

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan dan Perindustrian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas : 1 Orang
  - b. Sekretaris : 1 Orang
  - c. Kepala Bidang : 3 Orang
  - d. Kasubag : 1 Orang
  - e. Pejabat Fungsional : 9 Orang
  - f. Staf PNS : 9 Orang
  - g. Staf PPPK : 7 Orang
  - h. Tenaga Harian Lepas : 4 Orang
- Susunan Kepegawaian menurut jenjang pendidikan :
- a. Pendidikan S2 : 2 Orang
  - b. Pendidikan S1 : 23 Orang
  - c. Pendidikan Diploma III : 2 Orang
  - d. Pendidikan SMA : 8 Orang
- Susunan Kepegawaian menurut golongan :
- a. Golongan IV : 5 orang
  - b. Golongan III : 15 orang
  - c. Golongan II : 4 orang
- Pendidikan Perjenjangan
- Berdasarkan pendidikan perjenjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sebagai berikut :
- a. PIM I : - orang
  - b. PIM II : - orang
  - c. PIM III : - orang
  - d. PIM IV : 4 orang
- Aset yang dikelola
- Sarana penunjang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai terdiri atas:
- a. Gedung Kantor : 3 Unit
  - b. Kendaraan Dinas Roda 4 : 2 Unit
  - c. Kendaraan Dinas Roda 2 : 7 Unit

➤ Dukungan Anggaran

Alokasi anggaran yang tertuang pada DPAP SKPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 8.921.804.172,00 ( Delapan milyar sembilan ratus dua puluh satu juta delapan ratus empat ribu Seratus Tujuh puluh dua rupiah ) dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Pegawai Rp. 2.059.020.491,00
- Belanja Barang dan Jasa Rp. 2.299.655.981,00
- Belanja Hibah Rp. 300.000.000,00
- Belanja Modal Rp. 4.263.127.700,00

Sumber daya aparatur pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diklasifikasikan menurut Pangkat/Golongan, Jabatan Struktural dan Tingkat Pendidikan keadaan 31 Desember Tahun 2024, maka diperoleh gambaran sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Data Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai**

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Livinus V. Livens Turuk, ST. MP NIP. 19730708 200012 1 004	Pembina Tk. I, IV/b	Kepala Dinas
2	Paskalis Jemali, SP. MMA 19680428 199403 1 009	Pembina Tk.I, IV/b	Sekretaris
3	Yuliana T. Setia, SP 19701211 200012 2 004	Pembina, IV /a	Kabid Pembinaan Usaha Dan Distribusi Perdagangan
4	Felysianus Jedarut, ST 19780606 200604 1 019	Pembina, IV/a	Kabid Perindustrian
5	Repartus Moreno A. Aman, S.IP 19880327 200701 1 001	Pembina, IV/a	Kabid Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
6	Ernestivonny O. Jemada STP 19761122 200312 2 005	Penata Tk.I III/d	Kasubag Umum dan Kepegawaian
7	Adrianus Harianto Baru,SE 19790527 200604 1 009	Penata Tk.I III/d	Penyuluh Perindustrian
8	Yohanes Bastian P. Pano, ST 19790315 200804 1 002	Penata Tk.I III/d	Pengawas Kemetrolgian
9	Ester Rofina D. da Gomez, SH 19800831 200804 2 002	Penata Tk. I , III/ d	Penguji Mutu Barang

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
10	Benediktus Ngancar, SE 19761214 200903 1 002	Penata Tk.I III/d	Penjamin Mutu Produk
11	Isidorus Fibrino Jemali, SS 19840204 200903 1 007	Penata Tk.I III/d	Analisis Kebijakan
12	Cornelia Novita Bora, A. Md 19711127 200112 2 003	Penata Tk. I , III/ d	Asesor Manajemen Mutu Industri
13	Yohanes J. James Kopa, SE 19770610 201212 1002	Penata , III/ c	Penyuluh Peruidustrian dan Perdagangan
14	Maria Nurmaya Natalis, SE 19821130 201001 2 023	Penata, III/c	Asesor Manajemen Mutu Industri
15	Frans Yoseph Dj. SE 19800203 201212 1 002	Penata, III/c	Penyuluh Peruidustrian dan Perdagangan
16	Karolina Fatima Jenaut 19750517 2002122 009	Penata Muda Tk.I III/b	Pelaksana
17	Khristina Indah Susilowaty, SE 19861221 201903 2 008	Penata Muda Tk.I III/b	Pelaksana
18	Pankrasius Reiner Tabing S.T 19970614 202202 1 002	Penata Muda III/a	Pelaksana
19	Andreas Novalian Babut, S.IP. 19922911 2002202 1	Penata Muda III/a	Pelaksana
20	Ferdinandus Amal 19781230 200701 1 014	Penata Muda III/a	Pelaksana
21	Thomas Y. Dalung 19780704 200903 1 005	Pengatur Tk.I II/d	Pelaksana
22	Aplonia Hoar 19800906 200903 2 008	Pengatur Tk.I II/d	Pelaksana
23	Vinsensius Jeharu 19721011 200801 1 008	Pengatur II/d	Pelaksana
24	Donatus Doma 19820907 200801 1 016	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pelaksana
25	Florianus Folem, S.Pi 19740503 202421 1 002	XI	Pelaksana
26	Martinus Tegor, SH 19790717 202421 1 005	XI	Pelaksana

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
27	Maximus Jimmy F. Dahat, ST 19800612 202421 1 005	XI	Pelaksana
28	Matilda Sriyanti Abar, SE 19841206 202421 2 005	XI	Pelaksana
29	Petrus Sialo Manggu, S.PI 19851221 202421 1 009	XI	Pelaksana
30	Felisianus Fides Caritas, ST 19890616 202421 1 015	XI	Pelaksana
31	Alexandrio Sastro, ST 19961125 202421 1 015	XI	Pelaksana

➤ **Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

▪ **Kedudukan**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Manggarai di bidang Perdagangan dan Perindustrian, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

▪ **Tugas dan Fungsi**

- **Tugas**

Dinas Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan konkuren pilihan bidang perdagangan dan perindustrian.

- **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan

e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

▪ Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian, terdiri dari:

I. Kepala Dinas, membawahkan:

a. Sekretaris Dinas, membawahkan:

i. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian, membawahkan:

1. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
2. Pengadministrasi Umum
3. Pengemudi

ii. Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan, membawahkan:

1. Analis Data dan Informasi
2. Pengadministrasi Keuangan
3. Pengadministrasi Penerimaan
4. Bendahara Gaji

b. Kepala Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan, membawahkan:

- i. Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda
- ii. Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
- iii. Analis Kebijakan Ahli Muda

c. Kepala Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, membawahkan:

- i. Penjamin Mutu Produk Ahli Muda
- ii. Penguji Mutu Barang Ahli Muda
- iii. Pengawas Kemetrolgian Ahli Muda

- d. Kepala Bidang Perindustrian, membawahkan:
  - i. Penyuluh Perindustrian Ahli Muda
  - ii. Analis Kebijakan Ahli Muda
  - iii. Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda

#### D. Isu Strategis

Isu strategis diidentifikasi berdasarkan analisis situasi, misi dan visi, Isu-isu pengembangan dirumuskan menjawab tantangan yang terkait dengan urusan perdagangan dan Perindustrian. Isu isu strategis yang terdapat di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya ketersediaan SDM apatur tersertifikasi maupun pengrajin tersertifikasi;
2. Masih rendahnya kemampuan kelompok/pengrajin dalam pengembangan produk;
3. Masih kurangnya intervensi untuk kelompok penerima manfaat khusus produk mebel, bambu dan pengolahan.
4. Masih rendahnya ketersediaan sarana prasarana perdagangan dan perindustrian yang memadai;
5. Masih rendahnya promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan

#### E. Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP 2023

Menindaklanjuti hasil evaluasi saking Dinas Perdagangan dan Perindustrian tahun 2023, beberapa hal yang harus dilakukan Dinas Perdagangan dan perindustrian di tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2. Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP 2023**

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Memperbaiki/menyempurnakan dokumen perencanaan kinerja pada Lampiran Perubahan Renja sehingga lebih menggambarkan secara spesifik kebutuhan atas kinerja yang sebenarnya perlu dicapai	Perbaikan pada penyusunan Dokumen Perubahan Renja 2024 dengan memperhatikan Lampiran Perubahan Renja 2024
2.	Menerapkan Manajemen Resiko dalam Perencanaan Kinerja	Penyusunan Manajemen Risiko untuk tahun 2024 telah dilakukan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
3.	Monitoring evaluasi capaian kinerja dilengkapi dengan notulen/berita acara/lembar monitoring evaluasi disertai daftar hadir yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai	Akan ditindaklanjuti di tahun 2025
4.	Pengukuran Kinerja menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik structural maupun fungsional	Perjanjian Kinerja 2023 sudah menjadi dasar dalam penyusunan e-kinerja online sehingga diharapkan menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan
5.	Dokumen Laporan Kinerja menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah	Telah ditindaklanjuti, penyajian data ini sudah terdapat di dokumen LAKIP 2024
6.	Dokumen Laporan Kinerja memberikan informasi mengenai target dan realisasi kinerja tahun evaluasi (tahun-n) dan tahun-tahun sebelumnya (tahun n-1 dan n-2)	Telah ditindaklanjuti, penyajian data ini sudah terdapat di dokumen LAKIP 2024
7.	Dokumen Laporan Kinerja menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja)	Dokumen realisasi Kinerja Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian dipublikasikan setelah jadwal penyusunan laporan kinerja Perangkat Daerah sehingga tidak dapat ditampilkan dalam laporan kinerja. tetapi akan tetap diperhatikan sebagai bahan perbandingan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian
8.	Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal menggunakan teknologi informasi (Aplikasi)	Evaluasi dilakukan secara manual karena sampai saat ini Pemerintah daerah belum memiliki aplikasi berbasis teknologi informasi

<b>No.</b>	<b>Rekomendasi</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
9.	Hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja serta mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja	Telah dilakukan evaluasi terhadap indicator kinerja ditandai dengan Perubahan Ketiga IKU Dinas Perdagangan dan Perindustrian
10.	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 dan 2023 yang belum ditindaklanjuti	Telah ditindaklanjuti seluruhnya

## BAB II

### PERENCANAAN dan PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis 2021- 2026

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 pada hakekatnya merupakan upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui kebijakan dan program, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

RENSTRA Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Manggarai yang menjadi pedoman aparat pelaksana dalam melaksanakan tugas dan misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2021-2026. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu :

*“Manggarai Maju, Adil, dan Berdaya Saing”*

Sedangkan misi yang di laksanakan adalah Misi 2 : “Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”. Adapun tujuan, sasaran dan indikator pada Renstra Dinas Perdagangan Dan Perindustrian adalah sebagai berikut:.

**Tabel 2.1. Tujuan Strategis,Sasaran dan Program**

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri	Meningkatnya Nilai dan Mutu Prduksi IKM	1. Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)  2. Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	1. Persentase IKM yang mendapatkan bantuan permodalan; 2. Persentase IKM yang menggunakan teknologi pengolahan modern; 3. Tingkat ketersediaan bahan baku produksi-produksi tenun  4. Persentase peningkatan pelaku industri tenun yang terlatih; 5. Persentase peningkatan pelaku industri mebel dan bambu yang terlatih; 6. Persentase IKM yang meningkat sarana

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM
					prasarana pendukungnya. 7. Persentase peningkatan pelaku IKM pengolahan pangan dan pasca panen yang terlatih
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	1. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri  2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan  3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	1. Persentase kelompok pedagang yang menerapkan metode marketing-mix; 2. Persentase kelompok petani yang menerapkan metode marketing-mix; 3. Persentase kelompok petani yang memiliki jaringan pemasaran produk pertanian; 4. Persentase Kelompok pedagang yang terlatih; 5. Persentase kelompok pedagang yang mendapatkan bantuan permodalan; 6. Persentase pasar tradisional yang memiliki sarana berkondisi baik. 7. Presentase Penurunan Kasus Sengketa Perdagangan.
3	Meningkatnya stabilitas harga barang.	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	1) Tingkat Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting; 2) Tingkat Ketersediaan Barang Lokal.

## **B. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026. Indikator kinerja perangkat daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (outcome) ataupun komposisinya (impact). Indikator kinerja perangkat daerah yang ditetapkan dalam dokumen Renstra ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD / Indikator Kinerja Daerah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 setiap unit kerja wajib menyusun Indikator kinerja utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan indikator pilihan yang memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah. Target pencapaian indikator ini adalah sebuah kunci kinerja yang pada akhirnya menjadi ukuran efektivitas dan efisiensi sebuah tata kelola pemerintahan secara umum yang sasaran utamanya adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui ketersediaan pelayanan publik. Target capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Perdagangan dan Perindustrian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional Dan Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) Tahun Pengukuran	40.117.470.000	40.919.819.400	41.738.215.788	42.572.980.104	43.424.439.706	44.292.928.500	44.292.928.500
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	Jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi dibagi jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu kali 100	NA	1	2	3	4	5	5

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional Dan Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	(Jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun ybs - jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1) dibagi jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1 kali 100	21.92	28.77	35.62	42.47	49.32	56.16	56.16

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional Dan Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
3	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat Ketersediaan 11 barang pokok dan 7 barang penting di pasaran	100	100	100	100	100	100	100

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan komitmen kinerja berdasarkan anggaran yang diterima dari penerima amanah kepada pemberi Amanah dan perjanjian kinerja tersebut harus ditandatangani oleh kedua belah pihak antara pemberi amanah dan penerima amanah, dalam hal ini adalah antara Dinas Perdagangan Dan Perindustrian dengan Bupati Kabupaten Manggarai.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian mencakup sasaran, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran program yang dilaksanakan pada tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra). Perjanjian Kinerja ini dilakukan setelah Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 dan setelah anggaran ditetapkan. Sasaran dalam Perjanjian Kinerja disajikan bersama indikator kerjanya, sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2024 diprioritaskan kepada pencapaian Sasaran Kebijakan Umum APBD Tahun 2024 dan Sasaran Strategis DINAS Perdagangan Dan Perindustrian sebagai berikut :

**Tabel 2.3. Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian TA 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	6
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	Rp. 42.572.980.104,8 3 %	Bidang Perindustrian
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	42,47%	Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan, Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
3	Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	100 %	Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Pencapaian Perjanjian Kinerja tersebut ditunjang dengan anggaran yang ditetapkan dalam Dokumen Anggaran kegiatan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai. Pada tahun 2024 anggaran untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

**Tabel 2.4. Tabel Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas  
Perdagangan dan Perindustrian TA 2024**

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	6.553.841.109,00	APBN & APBD
2	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	3.060.000,00	APBD
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	59.884.648,00	APBD
4	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	1.680.000,00	APBD
5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	44.837.324,00	APBD
<b>TOTAL</b>		<b>6.663.303.081</b>	<b>APBN &amp; APBD</b>

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban perorangan, badan hukum atau pimpinan untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Manggarai melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan tersebut di atas, memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran dan program/kegiatan sebagaimana ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

##### **1. Kerangka Pengukuran Kinerja**

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diperoleh berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis. Kesimpulan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis dilakukan dengan membandingkan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 dengan target yang telah tertuang dalam dokumen Rencana Strategis. Adapun predikat Nilai Capaian Kinerja Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024, didasarkan pada Skala Pengukuran Ordinal di bawah ini.

**Tabel 3.1. Tabel Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 <	Sangat Tinggi	ST
2	76 < 90	Tinggi	T
3	66 < 75	Sedang	S
4	52 < 65	Rendah	R
5	< 50	Sangat Rendah	SR

Pengukuran capaian kinerja mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang ditetapkan dalam RENSTRA. Pengukuran kinerja berisi indikator kinerja dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran. Sedangkan pengukuran kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat secara rinci sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kerangka Pengukuran Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME			PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME		
				TARGET	REALISASI	%				TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp	42.572.980.104	71.251.745.026	167,4%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Persentase peningkatan pelaku IKM pengolahan pangan dan pasca panen yang terlatih	%	54,5	160,0	294%
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	3,00	0,45	14,9%		Persentase IKM yang mendapatkan bantuan permodalan	%	39,7	85,3	215%
						Persentase IKM yang menggunakan teknologi pengolahan modern		%	50	10,9	22%	
						Tingkat ketersediaan bahan baku produksi-produksi tenun		%	100	100,0	100%	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME			PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME		
				TARGET	REALISASI	%				TARGET	REALISASI	%
								Persentase peningkatan pelaku industri tenun yang terlatih	%	27,1	100,0	369%
								Persentase peningkatan pelaku industri mebel dan bambu yang terlatih	%	13	0,0	0%
								Persentase IKM yang meningkat sarana prasarana pendukungnya	%	10,6	9,6	91%
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	42,47	42,47	100%	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase kelompok pedagang yang menerapkan metode marketing-mix	%	33,3	33,33	100%
								Persentase kelompok petani yang menerapkan	%	10,00	10,23	102%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME			PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME		
				TARGET	REALISASI	%				TARGET	REALISASI	%
								metode marketing-mix				
								Persentase kelompok petani yang memiliki jaringan pemasaran produk pertanian	%	10,00	10,23	102%
							Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase Kelompok pedagang yang terlatih	%	33,30	33,33	100%
								Persentase kelompok pedagang yang mendapatkan bantuan permodalan	%	33,30	33,33	100%
								Persentase pasar tradisional yang memiliki sarana berkondisi baik	%	89,00	85,71	96%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME			PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	OUTPUT/OUTCOME		
				TARGET	REALISASI	%				TARGET	REALISASI	%
							Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Presentase Penurunan Kasus Sengketa Perdagangan	%	60,00	60,00	100%
3	Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%	100,00	100,00	100%	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Tingkat Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	%	100,00	100,00	100%
4	Meningkatnya urusan pemerintahan bidang perdagangan dan perindustrian	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	%	98,00	98,00	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	%	98,00	98,00	100%

## **2. Capaian indikator kinerja Utama 2024**

Untuk dapat mencapai misi Bupati yang kedua, yaitu “Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” dengan tujuan “Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi”, maka ditetapkan sasaran strategis beserta indikator Kinerja Utama yang dapat di ukur dengan rumusan formula tertentu,

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2024

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional & Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Sat	Realisasi Tahun						Tingkat Capaian Realisasi Kinerja s/d tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	2025	2026		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) Tahun Pengukuran	40.117.470.000	40.919.819.400	41.738.215.788	42.572.980.104	43.424.439.706	44.292.928.500	Rp	40.117.470.000	58.261.802.000	59.710.000.000	71.251.745.026			71.251.745.026
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	Jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi dibagi jumlah produk	NA	1	2	3	4	5	%	NA	0	1,67	0,45			2,12

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional & Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Sat	Realisasi Tahun						Tingkat Capaian Realisasi Kinerja s/d tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	2025	2026		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
			industri tenun, mebel dan bambu kali 100														
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	(Jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun ybs - jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1) dibagi	21.92	28.77	35.62	42.47	49.32	56.16	%	21.92	18,90	35,62	42,47			42,47

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional & Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Sat	Realisasi Tahun						Tingkat Capaian Realisasi Kinerja s/d tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	2025	2026		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
			jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1 kali 100														
3	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat Ketersediaan 11 barang pokok dan 7 barang penting di pasaran	100	100	100	100	100	100	%	100	100	100	100			100
4	Meningkatnya urusan pemerintahan bidang	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi	95	96	97	98	99	100	%	95	96	97	98			98

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional & Formula/ Rumus Perhitungan	Target Tahun						Sat	Realisasi Tahun						Tingkat Capaian Realisasi Kinerja s/d tahun 2024
				2021	2022	2023	2024	2025	2026		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
	perdagangan dan perindustrian	sesuai standar	sesuai standar														

### 3. Analisa Capaian Kinerja

Pelaksanaan Urusan Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024 berdasarkan penyerapan anggaran dapat dinilai berhasil. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.921.804.172,00 terealisasi Rp. 8.722.686.198,00 atau sebesar 97,77 persen

➤ **Sasaran 1 : Meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap perekonomian**

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **91,2%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5. Tabel Capaian Sasaran Strategis 1**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp.	59.710.000.000	42.572.980.104	71.251.745.026	167,4 %	ST	44.292.928.500
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	1,67	3	0,45	14,9 %	SR	5
<b>RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 1</b>							<b>91,2%</b>	<b>ST</b>	

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap perekonomian. Target kinerja Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 42.572.980.104. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi Tahun 2023, menunjukkan kenaikan, yaitu dengan realisasi sebesar Rp. 59.710.000.000 pada tahun 2023 dan realisasi sebesar Rp. 71.251.745.026 pada tahun 2024. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar Rp.44.292.928.500, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 telah menunjukkan capaian 167,4%.

Sementara untuk indikator ke-2 yaitu persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi pada tahun 2024 targetnya adalah sebesar 3%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi Tahun 2023, menunjukkan penurunan,

yaitu dengan realisasi sebesar 1,67% pada tahun 2023 dan realisasi sebesar 0,45% pada tahun 2024. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 5%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 telah menunjukkan capaian 70,67%.

Sehingga persentasi rata-rata sasaran 1 adalah sebesar 91,2 %.

Indikator dari Sasaran 1 ini tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal - hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Tersedianya bahan baku yang memadai;
2. Pelaku usaha memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bantuan mesin dan peralatan yang telah diberikan di tahun-tahun sebelumnya;
3. Nilai budaya lokal yang masih melekat pada industri tenun;
4. Kelompok IKM merupakan kelompok yang dirintis sendiri untuk memulai kegiatan.
5. Adanya intervensi pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas IKM melalui DAK Kementerian Perindustrian Republik Indonesia berupa bantuan sarana dan prasarana serta peningkatan kapasitas bagi pelaku IKM tenun.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Keterbatasan anggaran di tahun 2024 sehingga banyak indikator program yang tidak tercapai;
2. Terbatasnya ketersediaan SDM apatur maupun pengrajin;
3. Minimnya ketersediaan fasilitas kerja bagi aparatur;
4. Kemampuan kelompok/pengrajin khususnya dalam pengembangan produk masih kurang;
5. Kurangnya tenaga teknis khususnya yang berkompeten dalam penanganan kegiatan perindustrian;
6. Belum ada intervensi untuk kelompok penerima manfaat khusus produk mebel, bambu dan pengolahan;
7. IKM Tenun sulit mendapat sertifikasi karena merupakan IKM beresiko menengah

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2024, maka strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Peningkatan ketersediaan bahan baku bagi pelaku IKM di Rumah Produksi Sentra IKM yang telah dibangun di Tahun 2024;
2. Identifikasi ulang atau pendampingan terhadap IKM yang tidak aktif sehingga dapat diketahui apakah kelompok tersebut tetap perlu dilakukan bimbingan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya atau dihapus/dicoret dari target binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai;
3. Monitoring dan evaluasi terhadap IKM untuk mengetahui perkembangan IKM yang telah dibantu dan untuk mengetahui IKM yang tidak aktif sehingga dapat dilakukan identifikasi ulang dan pendampingan;
4. Kelompok IKM binaan langsung Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diwajibkan menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap tiga bulan kepada Dinas dan wajib diketahui oleh kepala desa masing-masing kelompok;
5. Perlu dibentuk forum bersama bagi kelompok Industri Kecil dan Menengah binaan langsung Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sesuai dengan bidang usaha sehingga dapat menyatukan pemahaman tentang pengelolaan industri ke depannya dan memudahkan dalam hal melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha IKM binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah terjadi pembatalan pemanfaatan dana dari sumber pendanaan sebesar Rp.149.008.364 dari pagu anggaran sebesar Rp.6.553.841.109 akibat force major (bencana alam meletus Gunung Berapa Lewotobi Laki-Laki di Kabupaten Lembata) sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp.6.404.832.745 dengan capaian kinerja sebesar 91,2%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan yaitu Program Perencanaan Pembangunan Industri dengan Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/kota, dengan 4 sub kegiatan :

- a) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.982.349.100;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 984.095.100;- atau sebesar 99,82%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 11,01% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan target perjanjian kinerja sebanyak 9 dokumen dan realisasi 10 dokumen.

- b) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.3.512.901.300;- dari pagu anggaran sebesar Rp.3.513.780.300;- atau sebesar 99,97%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 39,37% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dengan target perjanjian kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi 3 dokumen.

- c) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.873.415.537;- dari pagu anggaran sebesar Rp.2.019.002.000;- atau sebesar 92,79%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 21,00% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dengan target perjanjian kinerja sebanyak 7 Dokumen dan realisasi 7 dokumen. Pelaksanaan Sub Kegiatan ini berupa pelatihan-pelatihan kepada pengusaha IKM dan hibah uang kepada Dekranasda Kabupaten Manggarai.

- d) Sub Kegiatan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri. Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.36.166.808;- dari pagu anggaran sebesar Rp.36.963.709;- atau sebesar 97,84%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,41% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.
- Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri dengan target perjanjian kinerja sebanyak 10 Dokumen dan realisasi 10 Dokumen. Pelaksanaan Sub Kegiatan ini berupa monitoring evaluasi IKM dan dokumen gaji kepada 2 (dua) orang THL.

➤ **Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian**

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6 Tabel Capaian Sasaran 2**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	35,62	42,47	42,47	100%	ST	56,16
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 2							100%	ST	

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian. Target kinerja persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan pada tahun 2024 adalah sebesar 42,47%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi 2023, menunjukkan mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 35,62% pada tahun 2023 dan realisasi sebesar 42,47% pada tahun 2024. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 56,16%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 telah menunjukkan capaian 75,62%.

Indikator dari Sasaran 2 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal - hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Intervensi anggaran APBD untuk pencapaian kinerja;
2. Tersedianya sumber daya pendukung.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Minimnya ketersediaan sarana prasarana perdagangan yang memadai;
2. Kurangnya promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2024, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Peningkatan sarana distribusi perdagangan;
2. Pembinaan secara rutin terhadap pedagang/petani dan pelaku usaha;
3. Peningkatan SDM;
4. Promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp.983.960 dari pagu anggaran sebesar Rp.64.624.648 sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp.63.640.688 (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 98,5%), dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 3 program, 3 kegiatan dan 5 sub kegiatan yang terdiri dari :

**i. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan :**

**1) Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan;**

**a) Sub Kegiatan : Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan;**

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar

Rp.56.220.688;- dari pagu anggaran sebesar Rp.56.824.688;- atau sebesar 98,94%. Penyerapan program, kegiatan sub kegiatan ini sebesar 0,63% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini adalah Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan target perjanjian kinerja sebanyak 2 Unit dan realisasi 11 Unit. Pelaksanaan Sub kegiatan ini adalah berupa :

- Monitoring dan evaluasi pasar di Kabupaten Manggarai

b) Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.380.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.1.530.000,- atau sebesar 90,20%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,02% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan target perjanjian kinerja 1 Unit dan realisasi 1 Unit. Pelaksanaan Sub kegiatan ini adalah monitoring sarana distribusi pedagang kelompok usaha, yaitu kelompok usaha Wae Teku Tedeng di Pasar Inpres Ruteng.

2) **Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan masyarakat di Wilayah Kerjanya;**

Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan;

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.380.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.1.530.000,- atau sebesar 90,20%. Penyerapan program, kegiatan sub kegiatan ini sebesar 0,02% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi dengan target perjanjian kinerja sebanyak 2 Dokumen dan realisasi 2 Dokumen. Pelaksanaan Sub kegiatan ini adalah berupa monitoring tol laut, monitoring gudang, dan pembinaan pelaku usaha.

ii. **Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri;**

Sub kegiatan: Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota;

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.3.060.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.3.060.000,- atau sebesar 100%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,03% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi dengan target sebanyak Wae Teku Tedeng di Lelak & KWT Kartika di Kelurahan Wali. Kegiatan yang dilaksanakan adalah monitoring dan evaluasi UMKM, pendataan kelompok petani, data dan sistem jaringan pemasaran.

**iii. Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen dengan Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan;**

Sub kegiatan : Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang  
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.600.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.1.680.000,- atau sebesar 95,24%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,02% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang dengan target 20 unit dan realisasi sebanyak 65 unit atau sebesar 325%.

➤ **Sasaran 3 : Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan**

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **100%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7 Tabel Capaian Sasaran Strategi 3**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%	100	100	100	100%	ST	100
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 3							100%	ST	

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan stabilitas harga barang perdagangan. Target kinerja Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi

awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 100% pada tahun 2023 dan realisasi sebesar 100% pada tahun 2024. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 telah menunjukkan capaian 100%. Pencapaian kinerja persentase capaian indikator sasaran daerah yang konsisten antara dokumen perencanaan Perangkat Daerah dengan perencanaan daerah.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal - hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

- a. Tersedianya regulasi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas;
- b. Telah ditetapkannya PKS untuk pelaksanaan tugas kemetrologian;
- c. Intervensi anggaran APBD yang memadai untuk tercapainya kegiatan;
- d. Dukungan pelaku usaha/mitra dengan dinas berjalan dengan baik dalam pelaksanaan pasar murah.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

- a. Keterbatasan sumber daya aparatur khususnya dalam menangani kegiatan kemetrologian dan PPNS-PK ( Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen);
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas;
- c. Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang masih kurang dalam hal pengawasan pupuk dan pestisida di Kabupaten Manggarai.

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

- a. Pembentukan UML (unit Metrologi Legal);
- b. Peningkatan kualitas SDM Metrologi Legal;
- c. Pelaksanaan verifikasi tahunan alat ukur standar metrologi legal;
- d. Peningkatan koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp.1.714.338 dari pagu anggaran sebesar Rp.44.837.324 sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp.43.122.986 (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 96,18%), dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program, 3 kegiatan, dan 4 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

**Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting dengan Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota ;**

Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat;

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.2.600.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp.2.870.000,-atau sebesar 90,59%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,03% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat" dengan target perjanjian kinerja 4 laporan dan realisasi sebesar 4 laporan atau sebesar 100%.

**Kegiatan Pengendalian Harga & Stok Barang Kebutuhan Pokok & Barang Penting di Tingkat Pasar Kab/Kota ;**

- a. Sub Kegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan;

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.30.772.986,- dari pagu anggaran sebesar Rp.31.597.324,-atau sebesar 97,39%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,34% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan dengan target perjanjian kinerja 24 laporan dan realisasi sebesar 24 laporan capaian kiinerja sebesar 100%. Hasil dari sub kegiatan ini adalah laporan informasi perkembangan harga barang pokok dan barang penting di Kabupaten Manggarai selama tahun 2024 dengan hasil tingkat stabilitas harga 9% atau dengan kriteria "tinggi"

- b. Sub Kegiatan: Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kab./Kota.

Penyerapan Anggaran dari sub kegiatan ini adalah sebesar Rp.6.680.000,- dari pagu anggaran Rp.7.300.000,- atau sebesar 91,51%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,07% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota dengan target indikator 10 laporan dan realisasi 10 laporan atau sebesar 100%. Pelaksanaan sub kegiatan ini dengan melakukan Operasi Pasar Murah di 4 Kecamatan pada 10 titik.

**Kegiatan Pengawasan Pupuk & Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;**

Sub kegiatan :Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi.

Penyerapan Anggaran dari sub kegiatan ini adalah Rp.3.070.000,- dari alokasi pagu Rp.3.070.000,- atau 100%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,03% terhadap pagu anggaran total Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024.

Indikator sub kegiatan Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%” dengan indikator kinerja 4 laporan dan realiasasi 4 laporan atau sebesar 100%.

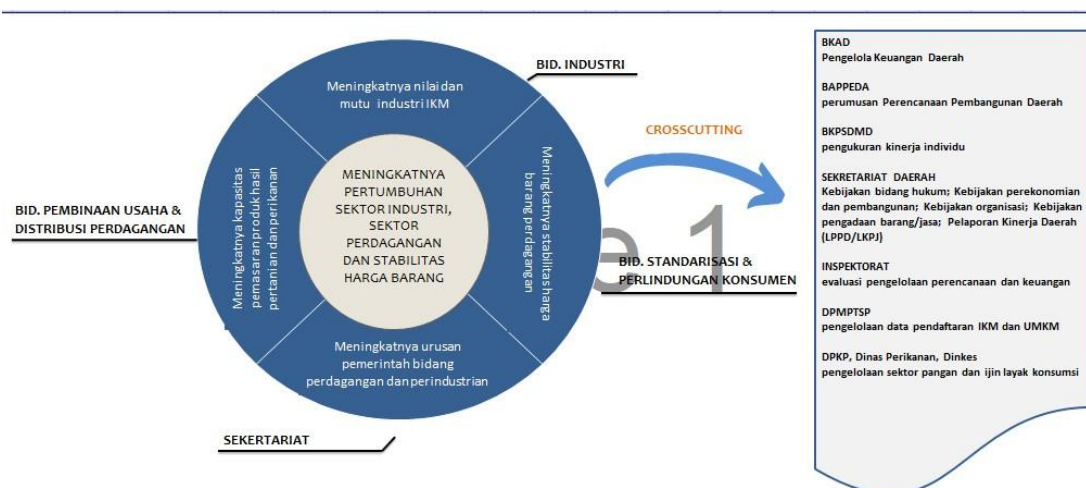
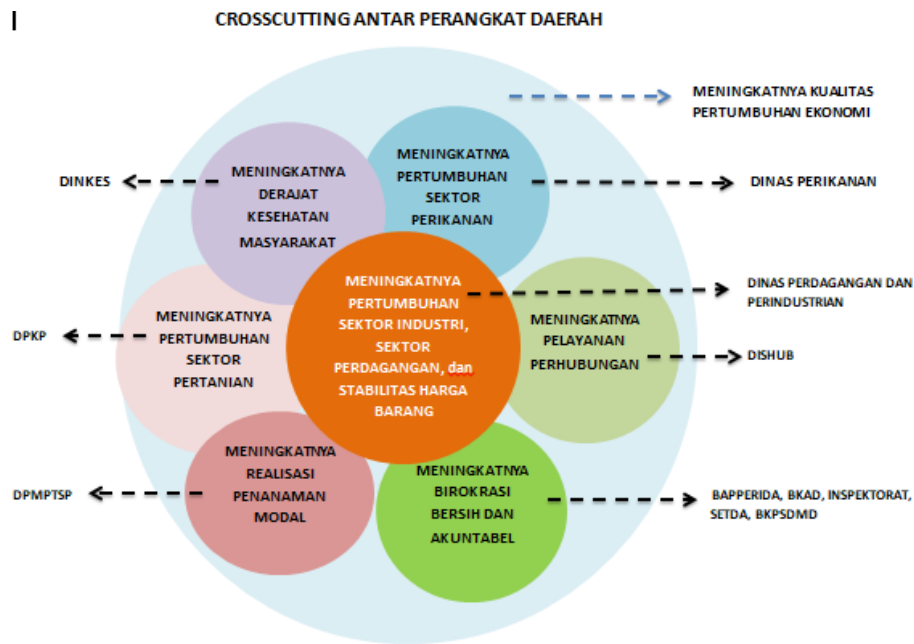
Realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian dari 3 sasaran tersebut adalah sebesar 97,05 % atau dengan predikat “Sangat Tinggi”

**Tabel 3.8. Tabel Realisasi Total 3 Sasaran Strategis T.A. 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI	
			RENSTRA	PERKIN	TAHUN 2024	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	1. Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp.42.572.980.104	Rp.42.572.980.104	Rp.71.251.745.026	167,4%
		2. Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	3,00	3,00	0,45	14,9%
		Rata-rata Sasaran Strategis 1				
2.	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	42,47	42,47	42,47	100 %
		Rata-rata Sasaran Strategis 2				
3.	Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	100,00	100,00	100	100%
		Rata-rata Sasaran Strategis 3				
<b>Rata-rata Sasaran 1 s.d 3</b>						<b>104,4%</b>

*Collaborative Dan Crosscutting Program*

Kolaborasi lintas sektor (Crosscutting) untuk mengoptimalkan dan mendukung pencapaian kinerja, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai terus menerus melakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga berdampak juga pada efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu program collaborative dan crosscutting tersebut juga digunakan untuk memastikan sasaran menjadi terpusat dan berbasis pada prinsip ketuntasan. Dampaknya, Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dapat melakukan efisiensi anggaran. Beberapa program prioritas berbasis collaborative dan crosscutting yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis tahun 2024, antara lain adalah sebagai berikut:



## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 8.921.804.172,- dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

### ❖ Belanja Daerah

#### a. Belanja Operasi :

- i. Belanja Pegawai : Rp. 2.059.020.491,00;-
- ii. Belanja Barang dan Jasa : Rp 2.299.655.981,00;-
- iii. Belanja Hibah : Rp. 300.000.000,00;-

#### b. Belanja Modal : : Rp. 4.263.127.700,00

❖ **Realisasi Anggaran**

Realisasi APBD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9. Realisasi Anggaran Tahun 2024**

URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	(%)
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>8.921.804.172,00</b>	<b>8.722.686.198,00</b>	<b>97,77</b>
<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>4.658.676.472,00</b>	<b>4.459.558.498,00</b>	<b>96,81</b>
Belanja Pegawai	2.059.020.491,00	2.019.933.975,00	98,10%
Belanja Barang dan Jasa	2.299.655.981,00	2.139.624.523,00	93,04
Belanja Hibah	300.000.000,00	300.000.000,00	100
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>4.263.127.700,00</b>	<b>4.263.127.700,00</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.10. Realisasi APBD Tahun 2024 Berdasarkan 3 Sasaran Strategis**

SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	Realisasi Capaian Indikator (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>SASARAN 1 :</b>				
<b>Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM</b>	<b>6.553.841.109</b>	<b>6.404.832.745</b>	<b>97,73</b>	<b>91,2</b>
<b>Program :</b>				
<b>Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri</b>	6.553.841.109	6.404.832.745	97,73	156
<b>Kegiatan :</b>				
Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	6.553.841.109	6.404.832.745	97,73	
<b>SASARAN 2 :</b>				
<b>Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan</b>	<b>64.624.648</b>	<b>63.640.688</b>	<b>98,48</b>	<b>100</b>
<b>Program 1 :</b>				
<b>Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri</b>	3.060.000	3.060.000	100	100
<b>Kegiatan :</b>				
Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran				

SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	Realisasi Capaian Indikator (%)
dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	3.060.000	3.060.000	100	
<b>Program 2 :</b> <b>Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	59.884.648	58.980.688	98,71	99
<b>Kegiatan 1 :</b> Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	58.354.648	57.600.688	98,71	
<b>Kegiatan 2 :</b> Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan masyarakat di Wilayah Kerjanya	1.530.000	1.380.000	90,20	
<b>Program 3 :</b> <b>Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen</b>	1.680.000	1.600.000	95,24	100
<b>Kegiatan :</b> Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	1.680.000	1.600.000	95,24	
<b>SASARAN 3 :</b> <b>Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting.</b>	<b>44.837.324</b>	<b>43.122.986</b>	<b>96,18</b>	<b>100</b>
<b>Program :</b> <b>Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>	<b>44.837.324</b>	<b>43.122.986</b>	<b>96,18</b>	<b>100</b>
<b>Kegiatan 1 :</b> Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.870.000	2.600.000	90,59	
<b>Kegiatan 2 :</b> Kegiatan Pengendalian Harga & Stok Barang Kebutuhan Pokok & Barang Penting di Tingkat Pasar Kab/Kota	38.897.324	37.452.986	96,29	
<b>Kegiatan 3 :</b>				

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2024

SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	Realisasi Capaian Indikator (%)
Kegiatan Pengawasan Pupuk & Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.070.000	3.070.000	100,00	
<b>TOTAL REALISASI ANGGARAN UNTUK 3 (TIGA) SASARAN STRATEGIS</b>	<b>6.663.303.081</b>	<b>6.511.596.419</b>	<b>97,72</b>	<b>97,05</b>

## BAB IV PENUTUP

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Tahun Anggaran 2024.

Secara umum, faktor keberhasilan yang menjadi kunci sukses pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian adalah :

1. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf dalam pencapaian kinerja.
2. Intervensi Anggaran yang sangat membantu mendorong pencapaian kinerja.

Sedangkan faktor penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian adalah :

1. Permasalahan / hambatan di bidang Kepegawaian :
  - a. Jumlah Pegawai masih sangat terbatas;
  - b. Tidak tersedianya Aparatur dengan kualifikasi khusus pada kegiatan Kemetrolgian dan Pengawasan Barang Beredar Yang Diawasi;
2. Permasalahan/hambatan di bidang Keuangan :
  - a. Terbatasnya alokasi anggaran yang berdampak langsung pada sasaran strategis Perangkat Daerah khususnya urusan perdagangan;
3. Permasalahan yang berkaitan dengan Kinerja Pelaksanaan Program/Kegiatan:
  - a. Tidak adanya kegiatan khusus terkait Pengawasan Barang Beredar yang Diawasi, karena kegiatan ini sudah merupakan kewenangan Provinsi;
  - b. Kegiatan kemetrolgian yang belum dapat dijalankan karena pegawai yang ditunjuk baru menyelesaikan pendidikan penera di tahun 2024..

Langkah-Langkah Antisipatif yang dilakukan untuk mengantisipasi hambatan/kendala tersebut :

1. Mengusulkan penempatan pegawai diharapkan sesuai latar belakang Pendidikan terutama untuk tenaga Kemetrolgian;
2. Memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran kinerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024, mencakup Pengukuran Pencapaian Sasaran yang menggambarkan kualitas capaian keluaran (output)

atau hasil (outcome) dari program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2024. Bersama ini dilampirkan pula data-data pendukung berupa Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban, evaluasi dan acuan bagi pengambilan keputusan selanjutnya.

Ruteng, 05 Februari 2025

**Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian  
Kabupaten Manggarai,**



**LIVINUS V. LIVENS TURUK, S.T.,M.P.**

**Pembina TK.I**

**NIP.19730708 200012 1 004**